

# Wali Kota Bima Buka Mbojo Literation Festival 2025: Rayakan Semangat Literasi dan Budaya Mbojo

Kamis, 30 Oktober 2025, Administrator



Pembukaan Mbojo Literation Festival 2025 berlangsung meriah di Pelataran Taman Ria Kota Bima, Acara ini secara resmi dibuka oleh Wali Kota Bima, H. A. Rahman H. Abidin, SE, dengan mengusung tema “Literasi Kuat, Kota Bima Bisa” pada Kamis, 30 Oktober 2025.

Diselenggarakan di Ruang Terbuka, festival literasi ini mendapat apresiasi langsung dari Wali Kota Bima. Kehadiran sastrawan sekaligus Duta Baca Nasional, Heri Hendrayana Harris atau yang dikenal sebagai Gol A Gong yang mewakili Perpustakaan Nasional RI, serta pendongeng nasional Kak Awan (Wawan Kurniawansyah), semakin menambah semarak dan makna dari perhelatan literasi tahunan ini.

Mbojo Literation Festival 2025 semakin semarak dengan berbagai lomba yang digelar untuk menumbuhkan semangat literasi di semua kalangan. Beragam kegiatan menarik turut mewarnai festival ini, mulai dari Lomba Bertutur Tingkat SD/MI yang diikuti oleh 50 peserta, Lomba Video Konten Literasi dengan 60 peserta kreatif, hingga Lomba Pengelolaan Perpustakaan yang melibatkan perpustakaan sekolah se-Kota Bima. Tak kalah meriah, Lomba Mewarnai untuk tingkat TK/PAUD diikuti oleh 350 peserta cilik yang antusias menyalurkan imajinasinya lewat warna.

Dalam sambutannya Wali Kota Bima menyampaikan bahwa Bima memiliki sejarah panjang, budaya luhur, dan tokoh-tokoh pemikirnya, menjadi sumber inspirasi lahirnya gerakan literasi di tanah Mbojo. Dengan menumbuhkan semangat belajar, berkarya, dan berbagi pengetahuan bagi generasi kini dan mendatang.

"Mbojo Literation Festival bukan sekadar kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan memahami, menalar, dan mencipta. Dengan begitu, masyarakat kita akan tumbuh menjadi pribadi yang cerdas, kritis, dan berdaya," tegasnya.

Sastra Bima seperti Bo Sangaji Kai, Kapatu Mbojo, dan Tambo merupakan warisan intelektual berharga yang merekam sejarah, asal-usul, dan budaya Mbojo. Melalui Mbojo Literation Festival, khazanah sastra ini dikenalkan kembali kepada generasi muda agar tetap hidup dan diwariskan.

H. Rahman melalui kegiatan ini juga mengajak seluruh masyarakat, khususnya generasi muda, untuk mengisi ruang digital dengan karya dan gagasan yang mencerahkan, bukan ujaran kebencian atau disinformasi. "Karena masa depan bangsa akan ditentukan oleh sejauh mana kita mampu memaknai informasi menjadi ilmu, dan ilmu menjadi kebijaksanaan," harap Wali Kota Bima.

Di Akhir sambutannya H. Rahman juga meminta dukungan masyarakat untuk berkomitmen bersama Pemerintah Kota Bima dalam menjaga kebersihan lingkungan. Pemerintah Kota Bima melalui Dinas Lingkungan Hidup mengadakan program TPS Mobile yang akan ditempatkan pada berbagai event dan pusat keramaian.

"Salah satunya seperti yang kita lihat hari ini, TPS Mobile akan berada di sini dari pukul 8 hingga 12 siang, jadi tidak ada lagi alasan untuk membuang sampah sembarangan. InsyaAllah, TPS Mobile juga akan hadir di Amahami saat Car Free Day," pungkasnya.

Gol A Gong dalam kesempatannya menyampaikan dukungan penuh terhadap program Wali Kota Bima yang menggagas program literasi keluarga. Menurutnya, gerakan ini merupakan langkah nyata untuk menumbuhkan budaya membaca dan menulis sejak dari rumah tempat pertama anak belajar dan tumbuh bersama nilai-nilai literasi.

"ini adalah program yang baik menumbuhkan budaya membaca dan menulis sejak dari rumah yang merupakan tempat pertama anak belajar dan tumbuh," jelasnya.

Sementara itu Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Bima yang juga sekaligus Ketua Panitia dalam kegiatan tersebut menyampaikan tujuan digelarnya kegiatan ini adalah untuk mempromosikan perpustakaan daerah, mengembangkan budaya baca dan literasi pada masyarakat Kota Bima.

"Melalui Festival ini, kita dapat menemukan kembali kegembiraan dalam merayakan kreativitas dan menjadikan literasi sebagai bagian yang tak terpisahkan dari budaya kita untuk bersama membangun masyarakat mbojo yang lebih cerdas, kreatif dan berdaya saing," ungkapnya.

Kegiatan ini juga diikuti oleh Wakil Wali Kota Bima Feri Sofiyan, SH, Ketua TP-PKK Kota Bima yang juga sekaligus Bunda Literasi, Ketua GOW Kota Bima, Ketua DPRD Kota Bima, Kapolres Bima Kota, Seluruh Asisten, Kepala OPD, Camat dan Lurah se-Kota Bima.

# Malam Puncak Penutupan MTQ ke-XVIII Tingkat Kota Bima Tahun 2025, Kecamatan Mpunda Meraih Juara Umum

Rabu, 29 Oktober 2025, Administrator



Wali Kota Bima H. A. Rahman H. Abidin, SE, bersama Wakil Wali Kota Bima Feri Sofiyan, SH, menghadiri kegiatan Penutupan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) ke-XVIII Tingkat Kota Bima Tahun 2025 yang digelar di Lapangan PU Raba.

Kegiatan tersebut turut dihadiri oleh unsur Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kota Bima ; organisasi keagamaan, Ketua MUI Kota Bima, rganisasi wanita, Ketua TP PKK Kota Bima, tokoh agama, tokoh masyarakat, para dewan hakim, serta kafilah dari lima kecamatan yang ada di Kota Bima. Selasa, (28/10/2025).



Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) ke-XVIII Tingkat Kota Bima Tahun 2025 telah berakhir. Malam ini merupakan malam puncak penganugerahan penghargaan, dan pembacaan nama-nama peserta qori, qoriah, hafidz, hafidzah, terbaik satu, dua dan tiga pada berbagai jenis mata lomba.

Kegiatan ini berjalan lancar dan sukses, dengan waktu pelaksanaan selama 4 hari, dari tanggal 24 hingga 28 Oktober 2025, dan digelar di tiga tempat yang berbeda, yakni di TK Pembina Kota Bima, di SMPN 4 Kota Bima, dan di Lapangan PU Raba, yang merupakan panggung utama pelaksanaan MTQ Ke-XVIII Tingkat Kota Bima.

Aji Man sapaan akrabnya juga hadir bersama istri, Hj. Badrah Ekawati, S.E., S.Tr.Keb. yang juga sebagai Ketua TP PKK Kota Bima, dalam sambutannya menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dan berkontribusi dalam menyukseskan pelaksanaan MTQ ke-XVIII Tingkat Kota Bima Tahun 2025.

"Saya atas nama Pemerintah Kota Bima, mengapresiasi, dan menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga, kepada seluruh panitia, Ketua, dan jajarannya, dewan hakim, serta seluruh peserta lomba, qori, qoriah, dan hafidz, hafidzah, atas kerja kerasnya, dan partisipasinya, hingga acara ini, berjalan lancar, dan sukses," ujar H. Rahman.

Dengan melihat banyaknya fenomena yang berkembang akhir-akhir ini, baik itu di media sosial, maupun di dunia nyata, yang banyak mencerminkan hal-hal negatif, dalam hal ini, Wali Kota Bima merasa khawatir, akan berdampak pada generasi-generasi yang ada di Kota Bima. Untuk itu ia berharap, melalui MTQ ini, masyarakat Kota Bima, lebih khusus generasi-generasi muda, agar bisa mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an, karena menurutnya Al-Qur'an merupakan cahaya, dan penuntun manusia untuk kembali di jalan yang benar.

"Saya mengajak kita semua, melalui MTQ ini, mari kita tanamkan, dan kita amalkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam diri kita, dan keluarga kita, setelah MTQ malam ini selesai, saya berharap Al-Qur'an tetap terdengar di rumah-rumah kita, di sekolah, dan di tempat-tempat kerja kita," ungkap Wali Kota Bima.

Pada malam puncak Penutupan MTQ Ke- XVIII Tingkat Kota Bima, berdasarkan hasil penilaian dewan hakim, memutuskan, Kecamatan Mpunda ditetapkan sebagai Juara Umum MTQ Ke-XVIII Tingkat Kota Bima, di susul oleh Kecamatan Rasanae Timur, sebagai juara kedua, dan Kecamatan Asa Kota, sebagai juara ketiga, dan diurutan keempat, dan kelima, adalah

Kecamatan Rasanae Barat, dan Kecamatan Raba.

Dipenghujung sambutannya Wali Kota Bima, menyampaikan ucapan selamat kepada seluruh peserta MTQ, yang telah berhasil meraih juara, dan bagi yang belum, Wali Kota berikan motivasi, agar tetap semangat, dan terus belajar. Ucapan selamat juga beliau sampaikan pada kafilah Kecamatan Mpunda yang berhasil meraih juara satu umum, dan berhak membawa pulang piala bergilir MTQ tingkat Kota Bima.

"Selamat, saya ucapkan pada peserta yang berhasil meraih juara, dan yang belum, jangan berkecil hati, belajar lagi, dan tetap semangat," pinta Wali Kota.

Dengan telah terlaksananya MTQ ini, kita berharap, dapat menjadi inspirasi dan motivasi bagi seluruh masyarakat Kota Bima, untuk senantiasa menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman, dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai bentuk apresiasi, Pemerintah Kota Bima menyerahkan **piala, piagam penghargaan, serta uang pembinaan** kepada para pemenang yang telah menunjukkan kemampuan terbaiknya di berbagai cabang lomba.

Dengan terselenggaranya MTQ ke-XVIII Tingkat Kota Bima Tahun 2025, Pemerintah Kota Bima berharap nilai-nilai Al-Qur'an semakin membumi dalam kehidupan masyarakat, serta menjadi landasan moral dalam mewujudkan Kota Bima yang Maju, Mandiri, dan Religius.

# Pj Sekda Kota Bima Pimpin Rakor Pembahasan Penyusunan LK BLUD

Kamis, 16 Oktober 2025, Administrator



Pemerintah Kota Bima terus memperkuat tata kelola keuangan di sektor kesehatan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui Rapat Koordinasi (Rakor) yang dipimpin oleh Penjabat (Pj) Sekretaris Daerah Kota Bima, Hj. Mariamah, SH dalam rangka membahas penyusunan Laporan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (LK BLUD) bersama RSUD Kota Bima dan seluruh Puskesmas se-Kota Bima, Kamis (16/10/2025).

Rakor yang berlangsung di Ruang Rapat Sekda tersebut dihadiri oleh sejumlah pejabat terkait, antara lain Sekretaris Inspektorat, Kepala Dinas Kesehatan Kota Bima, Direktur RSUD Kota Bima, Kabag Ekonomi, serta seluruh Kepala Puskesmas se-Kota Bima. Selain itu, BPKAD dan BKPSDM juga turut serta dalam rakor tersebut.

Rapat tersebut difokuskan pada pembahasan terkait kepatuhan dalam pertanggungjawaban belanja BLUD, dengan tujuan memastikan pengelolaan keuangan dan operasional berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kegiatan ini juga

menjadi forum evaluasi kinerja BLUD serta penyampaian laporan kepada pihak-pihak terkait.

Dalam arahannya, Hj. Mariamah menekankan bahwa Puskesmas BLUD harus membuat Laporan Keuangan BLUD, yang kemudian diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Untuk memastikan laporan tersebut disusun sesuai standar akuntansi dan memberikan opini atas kewajarannya.

"Proses ini menjadi kewajiban dan bertujuan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kredibilitas pengelolaan keuangan puskesmas serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku," jelasnya.

Ia juga menegaskan, langkah ini diperlukan untuk memperkuat tata kelola keuangan dan meningkatkan peluang tercapainya opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) pada laporan keuangan BLUD RSUD. Sehingga tidak lagi mempengaruhi opini atas LKPD Kota Bima.

"Kerja sama dengan KAP dalam penyusunan laporan keuangan Puskesmas BLUD harus segera dilakukan, agar berjalan sesuai standar. Sehingga pada awal bulan November LK Audit BLUD bisa diserahkan ke BPK besama dengan LKPD," tegasnya.

Selain itu, rakor tersebut juga membahas penyediaan anggaran untuk membiayai kerja sama dengan KAP, serta strategi peningkatan kualitas layanan kesehatan di Kota Bima. Fokus pembahasan mencakup penguatan tenaga medis, pemanfaatan teknologi informasi dalam administrasi layanan, serta peningkatan sarana dan prasarana kesehatan di seluruh Puskesmas dan RSUD Kota Bima.

"Semua upaya ini ditujukan untuk mewujudkan pelayanan kesehatan yang lebih cepat, transparan, dan berkualitas bagi masyarakat Kota Bima," tandas Hj. Mariamah.

Kegiatan ini kemudian dilanjutkan dengan diskusi bersama, peserta rakor yang hadir diberikan kesempatan untuk menyampaikan masukan dan tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan BLUD. Diskusi ini menjadi salah satu bentuk dalam merumuskan solusi yang tepat dan kebijakan yang lebih efektif untuk mendukung layanan kesehatan yang lebih baik.



# Gali Potensi Daerah, Wali Kota Bima Imbau Pemilik Kendaraan Nomor Luar Lakukan Mutasi

Senin, 13 Oktober 2025, Administrator



Wali Kota Bima mengimbau masyarakat Kota Bima, pelaku usaha, pihak-pihak swasta maupun perusahaan-perusahaan yang beroperasi atau berdomisili di Kota Bima untuk melakukan mutasi plat kendaraan luar daerah diubah ke plat EA.

Hal itu disampaikan H. A. Rahman, SE saat memimpin Rapat Koordinasi yang dihadiri seluruh Asisten, seluruh Staf Ahli, seluruh Kepala OPD, Camat dan Lurah bertempat di Aula Maja Labo Dahu Kantor Wali Kota Bima, pada Senin (13/10/2025).

Ditengah seluruh daerah di tanah air sedang menghadapi kenyataan pahit akibat adanya kebijakan pemerintah pusat yang memangkas dana transfer daerah, Wali Kota menegaskan sudah saatnya kita menggali dan mengoptimalkan potensi-potensi yang ada di daerah kita sendiri.

Wali Kota menyebut, hal ini dilakukan pihaknya agar penarikan pajak kendaraan bermotor terutama Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) bisa diakselerasi demi mencapai target sumber pendapatan.

"Ada banyak kendaraan yang pajaknya dibayar untuk daerah lain, sedangkan aktivitas setiap harinya di sini (Kota Bima), potensi ini yang harus kita optimalkan," ungkap H. Man sapaannya.

Wali Kota Bima berharap dan mengimbau seluruh lapisan masyarakat, agar seluruh kendaraan plat luar harus mutasi kendaraan ke plat EA. Menurutnya, ini sangat berdampak positif dalam mendorong pemasukan dari sektor Pajak Kendaraan Bermotor (PKB).

Dikatakan H. A. Rahman, Pemerintah Kota Bima terus berkomitmen dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Untuk mewujudkan itu semua, pemerintah tidak bisa bekerja sendiri. Ia mengajak dan mengimbau seluruh elemen masyarakat untuk mentaati imbauan ini demi meningkatkan sumber pendapatan untuk kemajuan daerah.

Selain mengoptimalkan sumber pendapatan dari Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB), pihaknya juga tengah memetakan potensi sumber pendapatan daerah dari sektor lain, seperti pajak hotel, restoran, rumah makan, reklame/iklan, serta dan sektor lainnya yang berpotensi.

"Ditengah kondisi ini, kita harus optimis. Kita harus menjawabnya dengan kerja nyata. Sumber-sumber pendapatan daerah yang belum di garap secara maksimal, kita kelola dengan baik untuk pembangunan daerah," tutup Wali Kota.

# Upacara Peringatan Hari Kesaktian Pancasila Tingkat Kota Bima Tahun 2025 Berlangsung Khidmat

Rabu, 01 Oktober 2025, Administrator



Wali Kota Bima, **H. Arahman H. Abidin, SE**, dan Wakil Wali Kota Bima, **Feri Sofiyan, SH**, hari ini menghadiri Upacara Peringatan Hari Kesaktian Pancasila Tingkat Kota Bima Tahun 2025. Upacara yang dimulai tepat pukul 07.30 WITA ini berlangsung penuh khidmat, dengan dihadiri oleh seluruh pejabat lingkup Pemerintah Kota Bima, antara lain Pj. Sekda, seluruh Staf Ahli, seluruh Asisten, seluruh Kepala OPD, seluruh Kabag, Camat dan Lurah se-Kota Bima, unsur Forkopimda ; Ketua DPRD Kota Bima, Kapolres Bima Kota, Dandim 1608 Bima, Kajari Bima, dan Ketua Pengadilan Bima, dengan diikuti oleh seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) lingkup Pemerintah Kota Bima.  
Rabu, (1/9/2025).

Upacara dalam rangka memperingati Hari Kesaktian Pancasila ini, diselenggarakan di halaman Kantor Wali Kota Bima, dengan yang bertindak sebagai Inspektur Upacara, Wali Kota Bima, **H. Arahman H. Abidin, SE**,

sementara yang bertindak sebagai Komandan Upacara, Syahrial Nuryadin, S. IP.,M.M.

Rangkaian upacara diawali dengan pembacaan naskah *Ikrar Kesaktian Pancasila*, oleh Ketua DPRD Kota Bima, **Syamsurih, SH**, dan di tutup dengan pembacaan doa, untuk mengenang para pahlawan revolusi yang gugur dalam mempertahankan ideologi negara.

Upacara dalam rangka memperingati Hari Kesaktian Pancasila tahun ini menjadi momentum penting bagi masyarakat Kota Bima untuk kembali meneguhkan komitmen terhadap ideologi Pancasila sebagai fondasi dalam menjaga keutuhan dan kedaulatan bangsa dan negara Indonesia.



# Wakil Wali Kota Bima Ikuti Kegiatan Imtaq, Tekankan Optimalisasi Program “Kota Bima BISA”

Jum'at, 03 Oktober 2025, Administrator



Wakil Wali Kota Bima, Fery Sofyan, SH menghadiri kegiatan Imtaq Pemerintah Kota Bima yang digelar di Masjid Agung Al Muwahiddin Kota Bima, Jumat (3/10/2025).

Dalam kesempatan tersebut, Wakil Wali Kota Bima menyampaikan pentingnya peran serta masyarakat dalam mendukung program unggulan Pemerintah Kota Bima, yakni Kota Bima BISA (Bersih, Indah, Sehat, dan Asri). Menurutnya, gerakan ini telah membawa dampak positif yang nyata dalam perubahan wajah Kota Bima.

“Sudah terlalu lama kita melihat sampah berserakan di sudut kota. Namun, dengan tekad kebersamaan melalui gerakan Kita BISA, sedikit demi sedikit wajah kota mulai nampak indah, bersih, dan tertib, walaupun masih ada sebagian masyarakat yang lalai,” ungkapnya.

Di hadapan jajaran ASN dan jamaah, Feri Sofyan juga menyoroti sejumlah kejadian yang dinilainya merugikan kota, seperti pengebangan pohon liar dan pencurian kabel. Ia berharap kesadaran bersama dapat terus ditingkatkan sehingga lingkungan Kota Bima tetap terjaga dengan baik.

Lebih lanjut, Wakil Wali Kota menekankan bahwa kegiatan Imtaq bukan hanya rutinitas seremonial, melainkan menjadi wadah introspeksi diri untuk meningkatkan kualitas iman dan tanggung jawab, khususnya bagi ASN dalam menjalankan tugasnya.

“Jabatan hanya bersifat dunia. Namun ada pertanggungjawaban lebih lanjut yang akan kita hadapi kelak di akhirat,” pesannya.

Di akhir sambutannya, Feri Sofyan menegaskan komitmen Pemerintah Kota Bima untuk terus mengoptimalkan program Kita BISA demi mewujudkan visi dan misi pembangunan kota. “Semoga kegiatan Imtaq ini memberikan motivasi dan kekuatan spiritual, sehingga kita bisa bekerja lebih baik untuk masyarakat Kota Bima,” pungkasnya.